

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Nilai maksimum terkecil pelabelan  $L(2, 1)$  pada graf Sierpiński adalah sebagai berikut:

1. Nilai maksimum terkecil pelabelan  $L(2, 1)$  pada graf Sierpiński  $S(2, 2)$  atau nilai  $L(2, 1)\{S(2, 2)\}$  adalah 3.
2. Nilai maksimum terkecil pelabelan  $L(2, 1)$  pada graf Sierpiński  $S(n, 2)$  atau nilai  $L(2, 1)\{S(n, 2)\}$  dengan  $n \geq 3$  adalah 4.
3. Nilai maksimum terkecil pelabelan  $L(2, 1)$  pada graf Sierpiński  $S(2, 3)$  atau nilai  $L(2, 1)\{S(2, 3)\}$  dengan 6.
4. Nilai maksimum terkecil pelabelan  $L(2, 1)$  pada graf Sierpiński  $S(n, 3)$  atau nilai  $L(2, 1)\{S(n, 3)\}$  dengan  $n \geq 3$  adalah 6.

#### 5.2 Saran

Jika pembaca tertarik melanjutkan penelitian ini, penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Algoritma Chang-Kuo untuk pelabelan  $L(2, 1)$  memiliki kelemahan dalam hal pemilihan verteks. Algoritma ini hanya mempertimbangkan jarak antara kedua verteks yang akan diberikan label. Penulis menyarankan perlu adanya algoritma pelabelan  $L(2, 1)$  yang tidak hanya mempertimbangkan jarak antara dua verteks.
2. Menyelidiki adanya pola pengulangan label pada graf Sierpiński  $S(n, k)$  untuk  $k \geq 4$ .
3. Melakukan pelabelan  $L(2, 1)$  pada graf lainnya.